

**PERAN 'AISYIYAH DALAM MENINGKATKAN PENDIDIKAN ISLAM DI
RANTING MIRI DESA BULU KECAMATAN POLOKARTO KABUPATEN
SUKOHARJO PERIODE 2011 -2014**

NASKAH PUBLIKASI

**Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Tugas dan Syarat -syarat guna Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I.) pada Fakultas Agama Islam Program
Studi Pendidikan Agama Islam (Tarbiyah)**



Oleh :

Anita Khoiriyah

NIM. G000100078

NIRM. 10/X/02.2.1/T/4405

**FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2014

ABSTRAK

Pendidikan merupakan sistem dan cara meningkatkan kualitas hidup manusia dalam segala aspek kehidupan manusia. Dalam konsep Islam pendidikan merupakan penataan individu dan sosial yang menyebabkan seseorang tunduk dan patuh pada ajaran Islam dan menerapkannya dalam kehidupan individu dan masyarakat. 'Aisyiyah selaku gerakan amar ma'ruf nahi munkar juga meningkatkan pendidikan Islam melalui program kegiatan 'Aisyiyah.

Masalah yang diteliti yaitu apa peran 'Aisyiyah dalam meningkatkan pendidikan Islam di Ranting Miri desa Bulu, kec. Polokarto, kab. Sukoharjo? Dan apa saja faktor pendukung dan penghambat 'Aisyiyah dalam meningkatkan pendidikan Islam di Ranting Miri desa Bulu, kec. Polokarto, kab. Sukoharjo?

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan peran 'Aisyiyah dalam meningkatkan pendidikan Islam dan faktor pendukung dan penghambat yang dihadapi 'Aisyiyah dalam rangka meningkatkan pendidikan Islam di Ranting Miri desa Bulu kec. Polokarto kab. Sukoharjo. Adapun manfaat dari penelitian ini adalah menambah wacana keilmuan dalam pendidikan, dan diharapkan dapat memberikan sumbangan yang bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan dan dapat digunakan sebagai acuan untuk penelitian yang sama.

Jenis penelitian ini merupakan penelitian lapangan dengan sumber data dari pimpinan 'Aisyiyah Ranting, anggota, dokumen data program kerja. Dalam pengumpulan data menggunakan metode wawancara, dokumentasi, dan observasi sedangkan metode analisis data adalah deskriptif kualitatif.

Adapun kesimpulan berdasarkan analisis data penelitian, peran 'Aisyiyah dalam meningkatkan pendidikan Islam di Ranting Miri melalui lima bidang. Yaitu 1. Bidang tabligh, dengan mengadakan berbagai macam kajian. 2. Bidang pendidikan dasar dan menengah, dengan pengelolaan Taman pendidikan Al-Qur'an dan Taman Pendidikan Anak Usia Dini. 3. Bidang Pembina Kesehatan dan Lingkungan Hidup dan Kesejahteraan Sosial yaitu dengan meningkatkan kepedulian sosial, kebiasaan gotong royong dan tolong menolong serta menyantuni anak yatim piatu fakir miskin dan lansia. 4. Bidang ekonomi dengan menggalakkan infak dan shodaqoh. 5. Bidang kader dan sumber insani dengan pembinaan pada anggota dan calon anggota 'Aisyiyah sebagai penerus perjuangan. Faktor pendukung dan penghambat 'Aisyiyah dalam meningkatkan pendidikan Islam sangat dipengaruhi oleh faktor-faktor pendidikan, yaitu pendidik, peserta didik, tujuan pendidikan, alat pendidikan dan lingkungan.

Kata Kunci: Peran 'Aisyiyah, Pendidikan Islam, Ranting Miri



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

Jl.A.Yani Tromol Pos 1-Pabelan Kartasura, Telp. (0271) 717417, Fax (0271)715448 Surakarta 57102

Surat Persetujuan Artikel Publikasi Ilmiah

Yang bertanda tangan di bawah ini Pembimbing Skripsi/Tugas Akhir:

Nama : Drs. Najmuddin Zuhdi, M.Ag.
Sebagai : Pembimbing I

Nama : Drs. Saifudin Zuhri, M.Ag.
Sebagai : Pembimbing II

Telah membaca dan mencermati Naskah Artikel Publikasi Ilmiah yang merupakan ringkasan Skripsi (Tugas Akhir) dari mahasiswa:

Nama : Anita Khoiriyah
NIM : G000100078
Program Studi : Tarbiyah
Judul Skripsi : Peran 'Aisyiyah Dalam Meningkatkan Pendidikan Islam Di Ranting Miri
Desa Bulu Kecamatan Polokarto Kabupaten Sukoharjo Periode 2011-2014

Naskah Artikel tersebut layak dan dapat disetujui untuk dipublikasikan. Demikian persetujuan ini dibuat, semoga dapat dipergunakan seperlunya.

Surakarta, 26 Juli 2014

Pembimbing I,

Drs. Najmuddin Zuhdi, M. Ag

Pembimbing II,

Drs. Saifudin Zuhri, M. Ag

PENDAHULUAN

Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan sistem dan cara meningkatkan kualitas hidup manusia dalam segala aspek kehidupan. Dalam konsep Islam pendidikan merupakan penataan individu dan sosial yang menyebabkan seseorang tunduk dan patuh pada ajaran Islam dan menerapkannya dalam kehidupan individu dan masyarakat.

Dengan demikian tugas akhir pendidikan Islam adalah untuk merealisasikan *ubudiyah* (penghambaan diri) kepada Allah di dalam kehidupan baik secara individu maupun masyarakat. Hal ini sesuai dengan tujuan penciptaan manusia yang di tegaskan Allah dalam Al-Qur'an¹ :

وَمَا خَلَقْتُ الْجِنَّ وَالْإِنْسَ إِلَّا لِيَعْبُدُونِ ﴿٥٦﴾

“dan Aku tidaklah menciptakan jin dan manusia melainkan supaya mereka menyembah-Ku”. (Q.S. Adz-Dzariyat[51]: 56).

Pendidikan Islam adalah suatu usaha yang dilakukan seorang ataupun lembaga pendidikan untuk mengembangkan potensi manusia, baik yang bersifat jasmani maupun rohani berdasarkan nilai-nilai ajaran Islam. Begitu pentingnya makna dan kedudukan pendidikan Islam bagi

masyarakat dalam kehidupan, maka seberapa besar minat masyarakat terhadap pendidikan Islam serta pada upaya dan usaha lembaga atau instansi dan ormas Islam menumbuhkan pendidikan Islam dan meningkatkannya, agar tercapai tujuan sesuai dengan makna dan pengertian pendidikan Islam itu sendiri.

Salah satu ormas Islam yaitu Muhammadiyah yang didirikan K.H. Ahmad Dahlan yang diresmikan pada tanggal 8 Dzulhijah 1330. Muhammadiyah merupakan organisasi yang bergerak pada bidang keagamaan, sosial kemasyarakatan yaitu gerakan pembaharuan Islam yang lahir sebagai jawaban atas tantangan-tantangan yang meliputi kehidupan masyarakat saat ini.

‘Aisyiyah merupakan bagian horisontal dari Muhammadiyah yang membidangi kegiatan untuk kalangan putri atau kaum wanita Muhammadiyah². ‘Aisyiyah sebagai ortom yang didirikan oleh PP Muhammadiyah, dilimpahi wewenang dan tanggung jawab sebagian tugas Muhammadiyah mengenai bidang wanita untuk satu golongan/anggota masyarakat, tetapi tidak terpisah dari kesatuan organisasi Muhammadiyah³.

²Syam sul Hidayat Dkk, *Studi Kemuhammadiyah (Kajian Historis, Ideologis dan Organisasi)*. (UMS: LPID, 2010), hlm. 122.

³Suratmi, *Sejarah Pertumbuhan dan Perkembangan ‘Aisyiyah* (Yogyakarta: PP ‘Aisyiyah, Tt), hlm. 42.

¹Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya* (Jakarta: Pustaka Amani, 2002), hlm. 526.

Dalam rangka meningkatkan efisiensi gerakan dan efektivitas hasil perjuangan 'Aisyiyah menginformasikan kepada masyarakat luas seluk beluk tentang dirinya sebagai organisasi wanita Muslimah, motivasi kelahirannya serta perjalanan kiprahnya di dalam masyarakat, dan macam-macam amal usahanya. Penelitian ini tidak membahas 'Aisyiyah dari sudut pandang organisasi pembaharuan Islam Indonesia, melainkan sebagai organisasi masyarakat (ORMAS) Islam yang ada di Indonesia, yang dapat menumbuh dan mengembangkan serta meningkatkan pendidikan Islam di Indonesia khususnya di Ranting Miri, desa Bulu, kec. Polokarto kab. Sukoharjo.

Aisyiyah adalah organisasi Islam yang merupakan organisasi otonom dari Muhammadiyah di Indonesia yang hingga kini masih tetap eksis dan berdiri kokoh. Sedangkan di Ranting Miri desa Bulu kec. Polokarto kab. Sukoharjo 'Aisyiyah sebagai salah satu organisasi Islam yang masih aktif di masyarakat yang berperan dalam pendidikan Islam.

Rumusan Masalah

Rumusan masalah merupakan pembatasan terhadap masalah agar penulisan tidak terlalu meluas, adapun masalahnya yaitu "Apa peran 'Aisyiyah dalam meningkatkan pendidikan Islam di Ranting Miri desa Bulu, kec. Polokarto kab.

Sukoharjo serta apa saja faktor pendukung dan penghambatnya?

Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan utama yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mendiskripsikan bentuk peran 'Aisyiyah dalam meningkatkan pendidikan Islam di Ranting Miri desa Bulu, kec. Polokarto kab. Sukoharjo dan faktor pendukung dan penghambatnya.

Manfaat Penelitian

Manfaat yang dapat diambil dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis
Menambah wacana keilmuan dalam pendidikan, dan diharapkan dapat memberikan sumbangan yang bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan dan dapat digunakan sebagai acuan untuk penelitian yang sama.
2. Manfaat Praktis
Memberikan masukan bagi pengurus pimpinan 'Aisyiyah dan sebagai rujukan bagi peneliti selanjutnya.

LANDASAN TEORI

Tinjauan Pustaka

Tinjauan Pustaka merupakan uraian singkat tentang hasil-hasil penelitian yang dilakukan terdahulu tentang masalah sejenis sehingga diketahui secara jelas posisi dan kontribusi peneliti selain itu juga berupa

buku yang telah diterbitkan, tinjauan pustaka ini berfungsi sebagai dasar otentik tentang keaslian penelitian.

Adapun beberapa penelitian terdahulu yang ada kaitannya dengan judul skripsi ini dan penulis jadikan dasar diantaranya:

1. Muslimah, 2001, *Pendidikan Islam dan Pembentukan Religius*, menyimpulkan bahwa pendidikan Islam adalah sistem pendidikan yang dapat memberikan kemampuan seseorang untuk memimpin kehidupannya dan pendidikan Islam merupakan penataan individu dan sosial yang dapat mempengaruhi seseorang tunduk dan patuh⁴.
2. Agus Efendi, 2007, *Peran Yayasan Al-Amin dalam Pembinaan Masyarakat di Surakarta*, menyimpulkan bahwa yayasan Al-Amin adalah suatu lembaga milik masyarakat yang bergerak dalam bidang pendidikan, sosial, dan dakwah. Yayasan Al-Amin berupaya mengadakan pembinaan keagamaan di masyarakat sekitarnya, di antara proses pembinaan keagamaan yang dilakukan adalah mendirikan lembaga pendidikan formal dan non formal⁵.
3. Sri Iktisari Lestari, 2004, *Peranan Pondok Pesantren Nurul Hidayah Dalam Mengembangkan Pendidikan Islam di Pengen Juru Tengah Purworejo*, menyimpulkan bahwa peranan pendidikan Islam di Pondok Pesantren Nurul Hidayah dalam mengembangkan pendidikan Islam dengan membimbing santrinya untuk menjadi manusia yang berkepribadian Islam⁶.
4. Muhammad Hakim MN, 2008, *Konsep Pendidikan Islam Menurut Abdul Malik Fadjar*, menyimpulkan yang pertama bahwa pengertian pendidikan adalah proses humanisasi atau pemanusiaan manusia maksudnya suatu proses kependidikan dengan berorientasi kepada pengembangan aspek-aspek kemanusiaan manusia, baik secara fisik-biologis maupun ruhaniyah-psikologis. Kedua bahwa fungsi utama pendidikan di sekolah adalah memberikan landasan motivasional, etik dan moral yang mampu menggugah kesadaran dan mendorong peserta didik melakukan

⁴Muslimah, *Pendidikan Islam dan Pembentukan Religius* (Surakarta: UMS, 2001), tidak diterbitkan.

⁵Agus Efendi, *Peran Yayasan Al-Amin dalam Pembinaan Masyarakat di Surakarta* (Surakarta: UMS, 2007), tidak diterbitkan.

⁶Sri Ikhtisari Lestari, *Peranan Pondok Pesantren Nurul Hidayah Dalam Mengembangkan Pendidikan Islam di Pengen Juru Tengah Purworejo* (Surakarta: UMS, 2004), tidak diterbitkan

pembentukan pribadi beragama yang kuat⁷.

Berdasarkan beberapa temuan penelitian di atas, penelitian yang akan dilakukan memiliki perbedaan mendasar dengan penelitian sebelumnya, diantaranya adalah perbedaan tempat dan objek penelitian yang memfokuskan pada peran 'Aisyiyah dalam meningkatkan pendidikan Islam di Ranting Miri desa Bulu kec. Polokarto kab. Sukoharjo periode 2011-2014.

Tinjauan Teoritik

1. 'Aisyiyah

a. Sejarah 'Aisyiyah

Sejak berdirinya Muhammadiyah, KH. Ahmad Dahlan sangat memperhatikan pembinaan terhadap kaum wanita dengan diadakannya kelompok pengajian wanita dibawah bimbingan KH. Ahmad dan Nyai Walidah dengan nama "Sopo Tresno"⁸. Pencetusan nama 'Aisyiyah oleh KH. Fachruddin di pandang tepat dengan harapan perjuangan perkumpulan itu meniru perjuangan Aisyah, istri Nabi yang selalu membantu beliau dalam berdakwah. Secara akla masi perkumpulan itu diberi nama 'Aisyiyah dan di resmikan bersamaan

dengan peringatan Isra' Mi'raj Nabi Muhammad SAW pada tanggal 27 Rajab 1335 H bertepatan pada tanggal 19 Mei 1917M⁹.

'Aisyiyah sebagai organisasi otonom dalam Muhammadiyah ditetapkan berdasarkan surat keputusan PP Muhammadiyah No. 1/66. Ortom adalah sebagai satu kesatuan organisasi Muhammadiyah untuk mencapai tujuan Muhammadiyah yaitu menegakkan dan menjunjung tinggi agama Islam sehingga terwujud masyarakat Islam sebenar-benarnya dengan mengetrapkan ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari, dan dilimpahi wewenang dan tanggung jawab sebagian tugas Muhammadiyah mengenai bidang wanita untuk satu golongan/anggota masyarakat, tetapi tidak terpisah dari kesatuan organisasi Muhammadiyah¹⁰. Kesatuan ortom dengan Muhammadiyah tercermin pada kesatuan asas, maksud, dan tujuan serta perjuangannya.

b. Tugas dan Peran 'Aisyiyah

Tugas dan peran 'Aisyiyah adalah sebagai berikut¹¹ :

⁷Muhammad Hakim MN, *Konsep Pendidikan Islam Menurut Abdul Malik Fadjar* (Surakarta: Skripsi UMS, 2008), tidak diterbitkan.

⁸Syamsul, *Studi*, hlm. 122.

⁹Suratmi, *Nyai Ahmad Dahlan Pahlawan Nasional Amal dan Perjuangannya* (Yogyakarta: PP 'Aisyiyah, Tt), hlm. 52.

¹⁰*Ibid*.

¹¹Syamsul, *Studi*, hlm. 123.

- 1) Membimbing kaum wanita ke arah kesadaran beragama dan berorganisasi.
- 2) Menghimpun anggota-anggota Muhammadiyah wanita, menyalurkan serta menggembarakan amalan-amalannya.

Tugas dan Peran 'Aisyiyah dilaksanakan dan dikelola bidang kegiatan sebagai berikut¹²:

- a. Bidang Tabligh: kegiatan dakwah yang diarahkan untuk meningkatkan kehidupan wanita muslim meliputi bidang keagamaan, pendidikan, kesehatan, ekonomi, dan hubungan sosial. Kegiatan dakwah dilaksanakan melalui media lisan, perbuatan, cetak, serta elektronika dengan menggunakan berbagai model dakwah dan berbagai bentuk kegiatan dakwah.
- b. Bidang Pendidikan Dasar dan Menengah: kegiatan di bidang pendidikan dalam rangka pembinaan iman dan akhlak serta pemahaman pada tujuan 'Aisyiyah,

bidang Pendidikan mengkoordinir Taman Kanak-kanak, Madrasah diniyah Awaliyah serta Taman Pendidikan Al-Qur'an yang tersebar.

- c. Bidang Pembina Kesehatan dan Lingkungan Hidup dan Kesejahteraan Sosial: bidang ini menangani bidang perlindungan dan kesejahteraan keluarga, serta bantuan kepada korban bencana alam. Santunan terhadap anak yatim dan miskin merupakan bidang kegiatan 'Aisyiyah dalam perlindungan dan kesejahteraan keluarga. Bidang Kesejahteraan sosial dengan mendirikan Panti asuhan 'Aisyiyah khusus puteri dengan maksud menghimpun putri-putri warga 'Aisyiyah agar terjaga lingkungannya dengan pembinaan akhlakul karimah. Bidang kesehatan 'Aisyiyah dengan mendirikan rumah sakit bersalin.
- d. Bidang Pendidikan Paramedis : bidang yang

¹² Suratmin, *Nyai*, hlm. 60.

bertugas menyelenggarakan amal usaha 'Aisyiyah dalam penyiapan tenaga kesehatan yang tujuan pokoknya untuk menghasilkan tenaga paramedis yang terampil dan memiliki motivasi yang tangguh sebagai mubalighat dalam profesinya. Dengan mendirikan sekolah Perawat Kesehatan, Akademi Perawatan Kesehatan dan Program Pendidikan Bidan.

e. Bidang Ekonomi: bidang yang meningkatkan taraf hidup umat dan kesejahteraan keluarga, membina dan mendidik keluarga 'Aisyiyah agar mandiri dan mengembangkan sistem tolong menolong sesama umat dan menambah dana organisasi, salah satu programnya dengan pengembangan koperasi.

f. Bidang Pembinaan Kader dan Sumber Daya Insani: pembinaan anggota dan calon anggota 'Aisyiyah untuk menghasilkan tenaga-tenaga inti penerus misi dan gerakan 'Aisyiyah.

2. Pendidikan Islam

a. Pengertian Pendidikan Islam

Pendidikan adalah sesuatu yang esensial bagi manusia. Pendidikan adalah bimbingan atau pimpinan secara sadar oleh pendidik terhadap perkembangan jasmani dan rohani anak didik menuju terbentuknya kepribadian yang utama¹³.

Dalam pengembangan yang lebih luas pendidikan ialah pengembangan pribadi dalam semua aspek, maksud *pengembangan pribadi* adalah yang mencakup pendidikan oleh diri sendiri, pendidikan oleh lingkungan, dan pendidikan oleh orang lain (guru). *Seluruh aspek* maksudnya adalah mencakup pendidikan jasmani, akal, dan hati.

Sedangkan pendidikan Islam adalah bimbingan yang diberikan oleh seorang kepada seseorang agar ia berkembang secara maksimal sesuai dengan ajaran Islam. Atau lebih singkat pendidikan Islam adalah bimbingan terhadap seseorang agar ia menjadi muslim semaksimal mungkin¹⁴.

Ahmad Tafsir mendefinisikan pendidikan Islam adalah bimbingan

¹³Ahmad Marimba, *Pengantar Filsafat Pendidikan Islam* (Bandung: PT Al-Ma'arif, 1986), hlm. 19.

¹⁴*Ibid.*

yang diberikan oleh seseorang kepada seseorang agar ia berkembang secara semaksimal mungkin¹⁵.

Khaeruddin mendefinisikan pendidikan Islam adalah proses tranformasi ilmu pengetahuan dan internalisasi nilai dalam diri setiap individu melalui penumbuhan dan pengembangan potensi-potensi fitrahnya guna mencapai keselarasan dan kesempurnaan hidup dalam segala aspeknya¹⁶.

Ahmad D. Marimba berpendapat Pendidikan Islam adalah bimbingan jasmani rohani berdasarkan hukum-hukum agama Islam menuju kepada terbentuknya kepribadian utama menurut ukuran-ukuran Islam. Dengan pengertian yang lain seringkali beliau mengatakan kepribadian utama tersebut dengan istilah kepribadian muslim, yaitu kepribadian yang memiliki nilai-nilai agama Islam, memilih dan memutuskan serta berbuat berdasarkan nilai-nilai Islam, dan bertanggung jawab sesuai dengan nilai-nilai Islam¹⁷.

¹⁵Ahmad Tafsir, *Ilmu Pendidikan dalam Perspektif Islam* (Cet. II; Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 1994), hlm. 32.

¹⁶Khaeruddin, *Ilmu Pendidikan Islam* (Cet. XXXVII; Beirut: Dar-Masyriq, 1997), hlm. 95.

¹⁷Ahmad, *Pengantar*, hlm. 19.

Syah Muhammad A. Naqib Al-Atas juga mengemukakan bahwa pendidikan Islam adalah usaha yang dilakukan pendidik terhadap anak didik untuk pengenalan dan pengakuan tempat-tempat yang benar dari segala sesuatu di dalam tatanan penciptaan sehingga membimbing ke arah pengenalan dan pengakuan akan tempat Tuhan yang tepat di dalam tatanan wujud dan kepribadian¹⁸.

Hasil seminar Pendidikan Islam se-Indonesia tanggal 7 sampai 11 Mei 1960 di Cipayung Bogor menyatakan: "Pendidikan Islam adalah bimbingan terhadap pertumbuhan rohani dan jasmani menurut ajaran Islam dengan hikmah mengarahkan, mengajarkan, melatih, mengasuh, dan mengawasi berlakunya semua ajaran Islam"¹⁹.

b. Faktor-faktor pendidikan Islam

Faktor pendidikan Islam adalah sesuatu yang harus terdapat dalam pendidikan Islam, sebab mempengaruhi pendidikan Islam yang disampaikan. Menurut M. Arifin, faktor-faktor pendidikan Islam dibagi menjadi lima yaitu:

1) Pendidik

¹⁸Nur Uhbiyati, *Ilmu Pendidikan Islam I* (Bandung: CV Pustaka Setia, 2005), hlm 9.

¹⁹*Ibid.*, hlm. 11.

Pendidik adalah orang dewasa yang bertanggung jawab memberi bimbingan kepada anak didik dalam perkembangan jasmani dan rohaninya agar mencapai kedewasaannya, mampu melaksanakan tugasnya sebagai makhluk Allah, khalifah di muka bumi, sebagai makhluk sosial dan sebagai individu yang sanggup berdiri sendiri²⁰. Pendidik Islam adalah individu yang melaksanakan tindakan mendidik secara Islami dalam satu situasi pendidikan Islam untuk mencapai tujuan yang diharapkan

2) Peserta didik

Peserta didik adalah “makhluk yang sedang berada dalam proses perkembangan sehingga sangat memerlukan bimbingan yang konsisten”²¹. Peserta didik sebagai obyek penting dalam pendidikan, sebab mereka sebagai sasaran didik untuk dikembangkan oleh pendidik. Peserta didik merupakan dimensi yang perlu diketahui oleh seluruh pihak penyelenggara pendidikan,

terutama pendidik yang terlibat dalam proses pembelajaran.

3) Tujuan Pendidikan

Tujuan pendidikan Islam yang bersifat universal dirumuskan dari berbagai pendapat para pakar pendidikan, seperti Al-Attas, Athiyah al-Abrasyi, Munir Mursi, Ahmad Marimba, Muhammad Fadhil al-Jamali Mukhtar Yahya, Muhammad Quthb, dan sebagainya.

Al-Attas misalnya, menghendaki tujuan pendidikan Islam yaitu manusia yang baik, sedangkan Athiyah menghendaki tujuan akhir pendidikan Islam yaitu manusia yang berakhlak mulia. Munir Mursi menghendaki tujuan akhir pendidikan yaitu manusia sempurna. Ahmad D. Marimba berpendapat bahwa tujuan pendidikan Islam adalah terbentuknya orang yang berkepribadian muslim²².

Mukhtar Yahya berpendapat, bahwa tujuan pendidikan Islam adalah memberikan pemahaman ajaran-ajaran Islam pada peserta didik dan membentuk keluhuran budi pekerti sebagaimana misi

²⁰ Nur Uhbiyati, *Ilmu Pendidikan Islam* (Bandung: CV Pustaka Setia, 2010), hlm. 65.

²¹M. Arifin, *Ilmu Pendidikan Islam* (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), hlm. 109.

²²Abuddin Nata, *Ilmu Pendidikan Islam* (Jakarta: Kencana, 2010), hlm. 62.

Rasulullah saw. sebagai pengemban perintah menyempurnakan akhlak manusia, untuk memenuhi kebutuhan kerja²³.

Muhammad Quthb berpendapat, bahwa tujuan pendidikan Islam adalah membina manusia secara pribadi dan kelompok sehingga mampu menjalankan fungsinya sebagai hamba Allah dan khalifah-Nya guna membangun dunia ini sesuai dengan konsep yang ditetapkan Allah²⁴.

Dikatakan oleh Zakiah Darajat bahwa tujuan pendidikan Islam secara keseluruhan, yaitu kepribadian seseorang yang membuatnya insan kamil dengan pola taqwa, Insan kamil artinya manusia utuh rohani dan jasmani, dapat hidup dan berkembang secara wajar dan normal karena taqwanya kepada Allah swt. Ini mengandung arti bahwa pendidikan Islam itu diharapkan menghasilkan manusia yang berguna bagi dirinya dan masyarakat serta senang dan gemar mengamalkan dan

mengembangkan ajaran Islam dalam berhubungan dengan Allah dan dengan sesamanya, dapat mengambil manfaat yang semakin meningkat dari alam semesta ini untuk kepentingan hidup di dunia dan di akhirat²⁵.

4) Alat-alat pendidikan Islam

Alat pendidikan Islam adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk membimbing anak dalam mencapai tujuan pendidikan Islam sehingga alat ini mencakup apa saja yang dapat digunakan termasuk di dalamnya metodologi, manajemen pendidikan²⁶. Alat pendidikan Islam sangat berperan dalam menghubungkan pendidik dengan anak didik menuju tercapainya tujuan pendidikan Islam.

5) Lingkungan sekitar

Lingkungan adalah sesuatu yang berada di luar diri anak dan mempengaruhi perkembangannya²⁷. Lingkungan sekitar secara potensial mempunyai pengaruh kepada pertumbuhan, perkembangan dan tingkah laku anak. Lingkungan sekitar yang baik

²³*Ibid.*, hlm. 63

²⁴*Ibid.*

²⁵Nur, *Ilmu* hlm. 41.

²⁶*Ibid.*, hlm. 123.

²⁷Nur, *Ilmu* hlm. 108.

akan berpengaruh positif terhadap anak didik sebaliknya lingkungan sekitar yang kurang baik akan berpengaruh negatif terhadap anak didik.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian dan Pendekatan

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yaitu penelitian yang dilaksanakan di suatu tempat, diluar kedua tempat di atas. (perpustakaan dan laboratorium)²⁸.

Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan deskriptif kualitatif, karena penelitian akan menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati

Subjek dan Objek Penelitian

1. Subyek penelitian dalam penelitian ini meliputi Pimpinan Ranting, dan Anggota 'Aisyiyah. Sedangkan
2. Objek penelitian ini adalah Peran 'Aisyiyah dalam meningkatkan pendidikan Islam.

Metode Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang valid dalam penelitian, maka diperlukan metode yang tepat dalam pengumpulan data. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah:

²⁸Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan Metode dan Paradigma Baru*. (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011), hlm. 32.

1. Metode Wawancara

Metode wawancara adalah percakapan antara dua orang yang salah satunya bertujuan untuk penggali dan mendapat informasi untuk suatu tujuan tertentu²⁹.

Wawancara ini digunakan untuk mendapatkan gambaran umum Organisasi 'Aisyiyah, program kegiatan dan faktor pendukung serta penghambat 'Aisyiyah Ranting Miri, dengan mewawancarai ketua pimpinan, dan anggotanya.

2. Metode Observasi

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian³⁰. Peneliti menggunakan metode *non participant observation*, peneliti hanya mengamati kegiatan 'Aisyiyah Ranting Miri berdasarkan dengan dokumen dan wawancara, maka data yang akan diperoleh lengkap, dan mengetahui peran yang dilakukan oleh sumber data.

3. Metode Dokumentasi

Metode Dokumentasi adalah metode yang digunakan untuk mencari dan mengenai hal-hal yang variabelnya

²⁹Haris Herdiansyah, *Metode Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Salemba Humanika, 2010), hlm. 118.

³⁰Amirul Hadi dan Haryono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Pustaka Setia, 2005), hlm. 129.

berupa catatan, transkrip, buku-buku, surat kabar, majalah, notulen, dan sebagainya³¹.

Metode dokumentasi ini digunakan penulis untuk memperkuat hasil observasi dan wawancara, dan untuk mendapatkan data-data berupa dokumen resmi kegiatan dari pimpinan 'Aisyiyah Ranting Miri desa Bulu, kec. Polokarto, kab. Sukoharjo periode 2011-2014.

Metode Analisis Data

Apabila data telah terkumpul, maka langkah selanjutnya adalah menganalisis data yaitu, pengolahan data untuk menarik kesimpulan. Dalam hal ini penulis menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif. Yaitu menggambarkan fenomena-fenomena yang ada pada saat ini dan masa lampau, dari seluruh data hasil observasi, wawancara dan dokumentasi³².

HASIL PENELITIAN

A. Bentuk Peran 'Aisyiyah dalam Meningkatkan Pendidikan Islam di Ranting Miri

Pendidikan Islam dalam 'Aisyiyah yaitu dilihat dari program kegiatan. Berdasarkan pemaparan dari bab II hal.11 pengertian pendidikan Islam

adalah bimbingan jasmani rohani berdasarkan hukum-hukum agama Islam menuju kepada terbentuknya kepribadian utama menurut ukuran-ukuran Islam. Pada bab IV hal. 19 'Aisyiyah bertekat untuk membina masyarakat khususnya kaum wanita sehingga menjadi hamba-Nya yang berpegang teguh pada al-Qur'an dan as-Sunnah. Tugas dan Peran 'Aisyiyah pada bab II hal. 8- 10 program kegiatan dilimpahkan pada bidang kegiatan.

a. Bidang Tabligh kegiatan dakwah yang diarahkan untuk meningkatkan kehidupan wanita muslim meliputi bidang keagamaan, pendidikan, kesehatan, ekonomi, dan hubungan sosial. Kegiatan dakwah dilaksanakan melalui media lisan, perbuatan, cetak, serta elektronika dengan menggunakan berbagai model dakwah dan berbagai bentuk kegiatan dakwah.

Peran 'Aisyiyah di Ranting Miri terlihat dari program kegiatan yang di adakan oleh bidang Tabligh yang telah dipaparkan pada bab IV hal. 23- 24 dengan mengadakan kajian rutin setiap Sabtu wage pukul 13.00-15.00. Mengadakan pengajian malam Rabu di masjid. Mengadakan pengajian dalam setiap pertemuan PKK RT dan RW. Menghadiri pengajian triwulan yang diadakan oleh PCM Blimbing.

³¹Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian* (Jakarta: Bina Aksara, 2007), hlm. 231.

³²Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010), hlm. 54.

Mengadakan tadarus bersama khusus Ibu-ibu 'Aisyiyah pada bulan Ramadhan. Dari program kegiatan bidang Tabligh ini mampu meningkatkan pendidikan Islam sesuai dengan tujuan pendidikan Islam pada bab II hal 14.

- b. Bidang Pendidikan Dasar dan Menengah : Kegiatan di bidang pendidikan dalam rangka pembinaan iman dan akhlak serta pemahaman pada tujuan Aisyiyah, bidang Pendidikan mengkoordinir Taman Kanak-kanak, Madrasah diniyah Awaliyah serta Taman Pendidikan Al-Qur'an yang tersebar.

Pada program kegiatan yang ada di 'Aisyiyah Ranting Miri sesuai dengan teori yang ada pada bab II yaitu dengan memajukan dan mengembangkan Pendidikan Anak Usia Dini dan Taman Pendidikan Al-Qur'an. 'Aisyiyah telah mengelola tiga Taman Pendidikan Al-Qur'an yang tersebar di Ranting Miri dan satu Taman Pendidikan Anak Usia Dini.

- c. Bidang Pembina Kesehatan dan Lingkungan Hidup dan Kesejahteraan Sosial : Bidang ini menangani bidang perlindungan dan kesejahteraan keluarga, serta bantuan kepada korban bencana alam. Santunan terhadap

anak yatim dan miskin merupakan bidang kegiatan 'Aisyiyah dalam perlindungan dan kesejahteraan keluarga. Bidang Kesejahteraan sosial dengan mendirikan Panti asuhan Aisyiyah khusus puteri dengan maksud menghimpun putri-putri warga 'Aisyiyah agar terjaga lingkungannya dengan pembinaan akhlakul karimah. Bidang kesehatan Aisyiyah dengan mendirikan rumah sakit bersalin.

Bidang Kesehatan dan Lingkungan Hidup dan Kesejahteraan Sosial di Ranting Miri yaitu dengan memberikan perlindungan dan kesejahteraan keluarga, serta bidang bantuan kepada korban bencana alam. Kegiatan bidang tersebut dengan memberikan santunan kepada anak yatim piatu, memberikan santunan kepada fakir dan miskin, memberikan santunan kepada lansia, menggalakkan infak dan sodaqoh, meningkatkan kepedulian sosial dan kebiasaan gotong royong dan tolong menolong. Dengan kegiatan ini 'Aisyiyah mampu meningkatkan pendidikan Islam dengan memberikan kesadaran akan tujuan pendidikan Islam di antara sesama.

d. Bidang Ekonomi bidang yang meningkatkan taraf hidup umat dan kesejahteraan keluarga, membina dan mendidik keluarga 'Aisyiyah agar mandiri dan mengembangkan sistem tolong menolong sesama umat dan menambah dana organisasi, salah satu programnya dengan pengembangan koperasi.

Dengan mengadakan kotak infak setiap pengajian. mengadakan iuran dalam kegiatan akbar dalam memperingati hari-hari besar agama Islam. mengadakan infak rutin dalam pembangunan gedung Muhammadiyah Sukoharjo Rp.75.000/bulan. mengadakan donatur untuk santunan anak yatim piatu, fakir miskin, dan lansia setiap bulan Ramadhan. Dengan demikian bidang ekonomi 'Aisyiyah Ranting Miri dapat mengembangkan sistem tolong menolong sesama umat serta menghimpun anggota-anggota Muhammadiyah wanita, menyalurkan serta menggembirakan amal-amalannya sesuai tugas dan peran terdapat dalam bab II hal 8.

e. Bidang Pembinaan Kader dan Sumber Daya Insani pembinaan anggota dan calon anggota 'Aisyiyah untuk menghasilkan tenaga-tenaga

inti penerus misi dan gerakan 'Aisyiyah.

Meningkatkan kualitas dan kuantitas kader 'Aisyiyah yang memiliki integritas, kompetensi keagamaan dan keilmuan mengadakan kerja sama dengan Nasyiatul 'Aisyiyah. Dengan kerja sama tersebut mampu menghasilkan kader-kader yang meneruskan perjuangan 'Aisyiyah sebagai pelopor, pelangsup dan penyempurna perjuangan Muhammadiyah dalam meningkatkan pendidikan Islam terdapat pada bab II hal. 10 sesuai dengan bab IV hal. 22

B. Faktor Pendukung dan Penghambat Terhadap Peran 'Aisyiyah Ranting Miri

Peran 'Aisyiyah dalam meningkatkan pendidikan Islam tidak terlepas dari faktor pendukung dan penghambat.

1. Faktor pendukung :

- a. Faktor pendidik yaitu dengan aktifnya pimpinan 'Aisyiyah Ranting Miri dalam meningkatkan pendidikan Islam hal ini dibuktikan dengan berkembangnya pendidikan Islam di masyarakat dengan banyaknya kajian-kajian dan kegiatan

sosial kemasyarakatan yang di adakan.

- b. Faktor lingkungan dan peserta didik dimana minat dari masyarakat desa Bulu untuk lebih mengembangkan ilmu agama menjadi faktor pendukung. Warga masyarakat yang memiliki kemampuan dan semangat untuk mendalami agama untuk kualitas hidupnya.
2. Faktor penghambat
 - a. Faktor pendidik yaitu minimnya tenaga penggerak kegiatan TPQ.
 - b. Faktor alat yaitu kurang adanya pemberian atau bantuan dana guna untuk memajukan atau mengembangkan kegiatan 'Aisyiyah Ranting Miri, untuk melengkapi sarana pendukung yang dibutuhkan oleh masing masing bidang kegiatan, untuk pengembangan kegiatan tersebut.

Dari faktor pendukung dan faktor penghambat dalam meningkatkan pendidikan Islam, maka pimpinan 'Aisyiyah dapat memanfaatkan faktor pendukung yang ada dengan

memperhatikan kegiatan dengan baik. Selain itu pimpinan 'Aisyiyah juga harus meneliti kendala-kendala yang ada dalam kegiatan tersebut, selanjutnya menentukan solusi penanganan dengan berusaha mengantisipasi hal-hal yang menghambat yaitu pimpinan 'Aisyiyah dapat memberikan pengarahan dan keteladanan yang baik bagi para anggota 'Aisyiyah dan masyarakat dalam meningkatkan pendidikan Islam di Ranting Miri. Dengan ini, 'Aisyiyah Ranting Miri dalam meningkatkan pendidikan Islam di Ranting Miri desa Bulu dapat berjalan dengan lancar dan dapat dicapai secara maksimal sesuai visi misi dan tujuan 'Aisyiyah.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan penelitian dan analisis data yang peneliti lakukan tentang peran 'Aisyiyah dalam meningkatkan pendidikan Islam di Ranting Miri desa Bulu, kec. Polokarto, kab. Sukoharjo periode 2011-2014, maka penulis mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Peran 'Aisyiyah dalam Meningkatkan Pendidikan Islam di Ranting Miri

Peran pimpinan 'Aisyiyah dalam meningkatkan pendidikan Islam

dilakukan melalui kegiatan bidang-bidang dalam struktur organisasi, mencakup lima bidang, yaitu: Bidang Tabligh, Bidang DIKDASMEN, Bidang Bidang Pembina Kesehatan dan Lingkungan Hidup dan Kesejahteraan Sosial, Bidang Ekonomi, Bidang Pembinaan Kader dan Sumber Daya Insani. Bentuk dari pendidikan Islam di 'Aisyiyah Ranting Miri ini dengan banyaknya kegiatan yaitu kajian rutin, kegiatan sosial kemasyarakatan, pengelolaan Taman Pendidik Anak Usia Dini, Taman Pendidikan al-Qur'an, tadarus bersama pada bulan Ramadhan dan perayaan hari besar umat Islam.

Kegiatan keislaman dapat memberikan manfaat positif bagi anggota yang mengikutinya. Kegiatan tersebut mengalami perkembangan yang cukup baik dan stabil. Dengan upaya yang dirancang pengurus, dan peran yang cukup baik dari pengurus dapat meningkatkan kualitas kegiatan untuk kedepannya.

2. Faktor Pendukung dan Penghambat terhadap peran 'Aisyiyah dalam Meningkatkan Pendidikan Islam di Ranting Miri.

Faktor pendukung yang membuat 'Aisyiyah berjalan sampai sekarang. Pertama, aktifnya pimpinan 'Aisyiyah

dalam meningkatkan pendidikan Islam, untuk mengembangkan kegiatan yang diadakan. Kedua, adanya minat dari penduduk desa Bulu untuk lebih mengembangkan ilmu agama. Warga masyarakat yang memiliki kemampuan dan semangat untuk mendalami agama untuk kualitas hidupnya.

Faktor penghambat yang membuat kegiatan tidak berjalan mulus, yaitu: pertama, minimnya tenaga penggerak dalam kegiatan TPQ. Kedua, kurang adanya pemberian atau bantuan dana guna untuk memajukan atau mengembangkan kegiatan 'Aisyiyah Ranting Miri, untuk melengkapi sarana pendukung yang dibutuhkan oleh masing masing bidang kegiatan, untuk pengembangan kegiatan tersebut.

Faktor pendukung dan penghambat 'Aisyiyah dalam meningkatkan pendidikan sangat dipengaruhi oleh faktor-faktor pendidikan, yaitu pendidik, peserta didik, tujuan pendidikan, alat pendidikan dan lingkungan.

Saran

Setelah melihat data-data yang penulis peroleh selama penelitian, maka ada beberapa saran yang perlu penulis sampaikan. Di antaranya yaitu:

1. Belum adanya bidang PARAMEDIS di 'Aisyiyah Ranting jika dirasa

diperlukan maka dapat ditambah untuk selengkap struktur organisasi dan mampu berperan dalam meningkatkan pendidikan Islam. Dan untuk Taman Pendidikan al-Qur'an diharapkan bisa menambah calon pendidik serta anggotanya lebih aktif dalam meningkatkan perkembangan TPQ.

2. Semoga 'Aisyiyah Ranting Miri lebih maju dalam meneruskan perjuangan Muhammadiyah dan bisa menambah kegiatan-kegiatan yang bermanfaat bagi anggota khususnya dan juga bagi masyarakat pada umumnya yang sesuai dengan al-Qur'an dan as-Sunnah.

Penutup

Alhamdulillah segala puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah swt yang telah memberikan rahmat, taufiq dan inayah-Nya sehingga penulis diberikan kemudahan dalam penyelesaian skripsi yang berjudul "Peran 'Aisyiyah dalam meningkatkan pendidikan Islam di Ranting Miri, Desa Bulu, Kec Polokarto, Kab Sukoharjo".

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan, karenanya penulis mengharap masukan baik berupa saran dan kritik dari pada pembaca.

DAFTAR PUSTAKA

Ahmad Tafsir. 1994. *Ilmu Pendidikan dalam Perspektif Islam Cet.II.*

Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Amirul Hadi dan Haryono. 2005. *Metode Penelitian Pendidikan untuk UIN, STAIN, PTAIS Semua Fakultas Dan Jurusan Komponen MKK.* Bandung: Pustaka Setia.

Ari kunto, Suharsimi. 2007. *Prosedur Penelitian.* Jakarta: Bina Aksara.

Arifin, Zainal. 2011. *Penelitian Pendidikan Metode dan Paradigma Baru.* Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Efendi, Agus. 2007. *Peran Yayasan Al-Amin dalam Pembinaan Masyarakat di Surakarta .* Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta.

Hakim, Muhammad. 2008. *Konsep Pendidikan Islam Menurut Abdul Malik Fadjar.* Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta.

Herdiansya h, Haris. 2010. *Metode Penelitian Kualitatif.* Jakarta: Salemba Humanika.

Hidayat, Syamsul Dkk. 2010. *Studi Kemuhammadiyah (Kajian Historis, Ideologis dan Organisasi).* UMS: LPID.

Khaeruddin. 1997. *Ilmu Pendidikan Islam.* Beirut: Dar-Masyriq.

Lestari, Sri Ikhtisari. 2004. *Peranan Pondok Pesantren Nurul Hidayah Dalam Mengembangkan Pendidikan Islam di Pengen Juru Tengah Purworejo.* Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta.

- M. Arifin. 2006. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Marimba, Ahmad Marimba. 1986. *Pengantar Filsafat Pendidikan Islam*. Bandung: PT Al-Ma'arif.
- Muslimah. 2001. *Pendidikan Islam dan Pembentukan Religius*. Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Nata, Abuddin. 2010. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Kencana.
- Sukmadinata. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan*. (Bandung: Remaja Rosdakarya).
- Suratmi, APU. Tt. *Nyai Ahmad Dahlan Pahlawan Nasional (Amal dan Perjuangan)*. Yogyakarta: PP 'Aisyiyah.
- Suratmin, APU. Tt. *Sejarah Pertumbuhan dan Perkembangan 'Aisyiyah*. Yogyakarta: PP 'Aisyiyah.
- Uhbiyati, Nur. 2005. *Ilmu Pendidikan Islam 1*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Uhbiyati, Nur. 2010. *Ilmu Pendidikan Islam*. Bandung: CV Pustaka Setia.